

DAFTAR PUSTAKA

1. Sibagariang E, Rangga P, Rismalinda. kesehatan Reproduksi Wanita Jakarta: Trans Info Media; 2010.
2. Dianawati A. Pendidikan Seks Untuk Remaja Jakarta: Kawan Pustaka; 2009.
3. Vien D. BKKBN : Perilaku Pacaran Remaja Mengkhawatirkan. <http://www.jurnas.com/news>. 2013 Diakses Tanggal 03 Juli 2017 Pukul 5.00 WIB.
4. Triyadi B. BKKBN: 51 persen remaja Jabotabek Tidak Perawan. <http://news.liputan6.com/read>. 2010 Diakses Tanggal 03 Juli 2017 Pukul 15.10 WIB.
5. Tazli M. Seks Bebas Ancam Serius di Tobasa. <http://medan.tribunnews.com>. 2012 Diakses Tanggal 03 Juli 2017 Pukul 15.30 WIB.
6. Sarwono S. Psikologi Remaja Cetakan ke-14 Jakarta: Rajawali Pers; 2011.
7. Sovita L. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Siswa SMUN 1 dan SMKN 1 Hiliran Gimanti Kabupaten Solok Tahun 2011. Skripsi Universitas Indonesia. 2011 Diakses Tanggal 03 Juli 2017 Pukul 15.20 WIB.
8. Putri IK. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemberian Pendidikan Seks Untuk Anak Oleh Orang Tua Siswa Madrasah Ibtidaiyah Hayatul Islamiyah Depok Tahun 2012. www.lib.ui.ac.id. 2012 Diakses Tanggal 01 Juli 2017 Pukul 16.00 WIB.
9. Nurdiansyah. Pentingnya Pendidikan Seks Untuk Anak. <http://www.ibudanbalita.com>. 2011 Diakses Tanggal 03 Juli 2017 Pukul 16.00 WIB.
10. Nur'aini RR. Survey Tentang Pemahaman Pendidikan Seks Siswa Kelas X SMK Dr. Soetomo Tahun Ajaran 2013/2014. www.jurnalmahasiswa.unesa.ac.id. 2013 Diakses Tanggal 01 Juli 2017 Pukul 13.00 WIB.
11. Lestari W. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Seks Pada Remaja. www.eprints.ums.ac.id. 2015 Diakses Tanggal 15 Juli 2017 Pukul 17.00 WIB.
12. Ardiani R. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pada Siswa Kelas X Di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong Sragen. www.stikespku.com. 2014 Diakses Tanggal 15 Juli 2017 Pukul 15.10 WIB.
13. Haryani DS, Wahyuningsih , Haryani K. Peran Orang Tua Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pra Nikah Remaja Di SMKN 1 Sedayu. www.ejournal.almaata.ac.id. 2015 Diakses Tanggal 15 Juli 2017 Pukul 15.20 WIB.
14. Puspita SPM. Pengetahuan, Sikap, Peran Orang Tua Perilaku Seks Remaja Siswa SMK Negeri 4 Jeneponto. <http://repository.unhas.ac.id>. 2014 Diakses Tanggal 15 Juli 2017 Pukul 15.20 WIB.
15. Apriyani. Hubungan Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Seks Dengan Sikap Terhadap Seks Pranikah Pada Remaja Di SMA Muhammadiyah 2

- Yogyakarta. www.opac.unisayogya.ac.id. 2016 Diakses Tanggal 15 Juli 2017 Pukul 15.30 WIB.
16. Muslichah M. Pengetahuan Hubungan Orang Tua dan Anak Remaja Terhadap Pengetahuan Sikap Perilaku Tentang Seks Bebas dan Narkoba. www.journal.umy.ac.id. 2016 Diakses Tanggal 15 Juli 2017 Pukul 15.30 WIB.
 17. Nurkhasanah T, Muhartati M. Pengaruh Pendidikan Seks Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Dalam Pencegahan Seks Pranikah Di SMKN 2 Sewon Bantul Yogyakarta. www.opac.unisayogya.ac.id. 2014 Diakses Tanggal 01 Juli 2017 Pukul 13.00 WIB.
 18. Nurvianti E. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Oleh Orang Tua Pada Anak Usia Dini Di Paud Labschool Unnes. <http://lib.unimus.ac.id>. 2016 Diakses Tanggal 15 Juli 2017 Pukul 17.00 WIB.
 19. Kusmiran E. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita Jakarta : Salemba Medika; 2011.
 20. Sumiati. Kesehatan Jiwa Remaja dan Konseling Cetakan Pertama Jakarta: Trans Info Media; 2009.
 21. Puryanto. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Penyalahgunaan Narkoba Dengan Metode Bermain Peran Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Sukoharjo. www.digilib.stikeskusumahusada.ac.id. 2015 Diakses Tanggal 01 Juli 2017 Pukul 13.00 WIB.
 22. Harianti R, Mianna R. Pendidikan Seks Usia Dini Teori dan Aplikasi Yogyakarta: Trans Medika; 2016.
 23. Friedman MM. Pengertian Peran Definisi menurut Para Ahli, Konsep, Struktural. <http://www.sarjanaku.com>. 2013 Diakses 16 Juli 2017 Pukul 15.00.
 24. RS S. Peran Orangtua Terhadap Anak. <http://berkarya.um.ac.id>. 2011 Diakses Tanggal 17 Juli 2017 Pukul 13.00 WIB.
 25. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
 26. Firiani S. Promosi Kesehatan Yogyakarta: Rineka Cipta; 2011.
 27. Mubarak WI. Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan Jakarta: Salemba Medika; 2012.
 28. Notoatmodjo S. Pengetahuan Yogyakarta: Cipta Pustaka; 2013.
 29. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
 30. Wawan A, M D. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia Dilengkapi Contoh Kuesioner Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
 31. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
 33. Muhammad I. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Medan: Citapustaka Media Perintis; 2012.
 34. Muhammad I. Pemanfaatan SPSS Medan: Ciptapustaka Media Perintis; 2012.
 35. Saryono , Anggraeni M. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

- Yogyakarta: Medical Book; 2013.
36. Hidayat A. Metode Penelitian Kebidanan dan Tehnik Analisis Data Jakarta: Salemba Medika; 2011.
 37. Saryono. Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula Yogyakarta: Mitra Cendekia Press; 2011.

Lampiran 1

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yulinda Sari

Nim : 1505195173

Prodi : S-2 Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia

Pada saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang **"Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Peran Orangtua Dalam Memberikan Pendidikan Seks Untuk Anak"** Berkenaan dengan hal tersebut, saya bermaksud untuk meminta kesediaan ibu untuk menjadi responden guna penelitian yang dimaksud.

Saya harapkan ibu-ibu dapat mengisi lembar kuesioner yang akan saya berikan dengan sejujur-jujurnya. Hasil lembar kuesioner bersifat rahasia dan tidak akan berpengaruh terhadap ibu maupun keluarga.

Atas kerjasama yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

(Yulinda Sari)

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama :

Umur :

Alamat :

Bersama ini saya menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang diajukan oleh Dewi Indah Anitasari, mahasiswa Stikes Karya Husada Semarang dengan judul ” **Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Peran Orangtua Dalam Memberikan Pendidikan Seks Untuk Anak**”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kutalimbaru,..... 2017

Yang Menyatakan

(Responden)

Lampiran 3

**KUISIONER PENELITIAN
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGN DENGAN PERAN
ORANG TUA DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKS
PADA SISWA SMP NEGERI 1 KUTALIMBARU
TAHUN 2017**

I. Identitas Responden

Nomor :

Nama siswa :

II. Kuisisioner Tingkat Pendidikan

Petunjuk :

Beri tanda (√) pada pertanyaan berikut ini

Pendidikan terakhir saya :

- SD
- SMP
- SMA
- Perguruan Tinggi

III. Kuisisioner Tingkat Ekonomi

Petunjuk :

Beri tanda (√) pada pertanyaan berikut ini

Penghasilan keluarga dalam sebulan:

- > Rp 1.500.000,00
- ≤ Rp 1.500.000,00

IV. Kuisisioner Sumber Informasi

Petunjuk :

Beri tanda (√) pada pertanyaan berikut ini

1. Apakah anda pernah mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks pada anak?
 - Ya
 - Tidak

2. Jika ya, darimana anda mendapatkan informasi tersebut ? (jawaban boleh lebih dari 1)

- Tenaga Kesehatan (dokter, bidan, perawat, dll)
- Internet
- TV/Radio
- Media Cetak (koran, majalah, buku bacaan, dll)

V. Kuisioner Pengetahuan

Petunjuk :

Beri tanda (√) pada kolom benar bila menurut anda pernyataan berikut

benar. Beri tanda (X) pada kolom salah bila menurut anda pernyataan berikut salah.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Masa akhil baliq pada pria ditandai dengan mimpi basah		
2	Anak laki-laki tidak boleh memakai rok		
3	Anak perempuan sudah sewajarnya berperilaku lebih lembut dari pada anak laki-laki		
4	Pendidikan seksual adalah memberikan pengetahuan tentang alat kelamin, kandungan yang disertai ajaran moral, sosial, psikologis, dan agama		
5	Anak-anak harus tau perbedaan antara anak laki-laki dan perempuan		
6	Anak laki-laki dan anak perempuan walupun bersaudara harus tidur terpisah ketika masuk akhil baliq		
7	Pendidikan seks bertujuan untuk mengenalkan anak tentang jenis kelamin, cara menjaganya baik dari sisi kesehatan dan kebersihan, dan menghindarkan anak dari penyimpangan seksual		
8	Ketika memasuki masa puber anak perempuan		

	akan mengalami perubahan fisik seperti dada dan pinggul yang membesar		
9	Anak-anak mulai tertarik dengan lawan jenis ketika memasuki masa puber adalah hal yang wajar		
10	Menstruasi dan kehamilan pada anak perempuan harusnya dijelaskan lebih awal agar anak lebih siap dalam menghadapinya.		

VI. Kuisioner Sikap

Petunjuk :

Beri tanda (√) pada pertanyaan berikut ini yang anda anggap paling tepat

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Pendidikan seks sangat tabu untuk dibicarakan				
2	Pendidikan seks perlu diberikan sejak dini				
3	Anak-anak dan remaja belum memerlukan pendidikan seks				
4	Anak-anak tidak boleh bertanya tentang seksual pada orang tua				
5	Orangtua perlu memberikan pendidikan seksual pada anaknya				
6	Orangtua dapat menjadi teman diskusi bagi anak soal seksualitas				
7	Saya mendukung dalam dilakukannya pendidikan seks untuk anak				

8	Pendidikan seks juga harus diadakan di sekolah				
9	Orang tua dan guru harus bekerja sama dalam pelaksanaan pendidikan seks untuk anak				
10	Pendidikan seks dapan memperkecil kemungkinan anak menjadi homoseksual				
11	Anak yang mendapat pendidikan seksual akan lebih berperilaku santun dalam pergaulan pria dan wanita				
12	Pendidikan seksual merangsang anak membaca, melihat buku ataupun gambar porno				
13	Pendidikan seks untuk anak mencegah informasi keliru yang didapatkan anak tentang seksual				
14	Pendidikan sek untuk anak bertentangan dengan agama saya				
15	Pendidikan seks untuk anak tidak cocok dengan adat istiadat saya				

VII. Kuisisioner Pengalaman Mendapatkan Pendidikan Seks

Petunjuk :

Beri tanda (√) pada pertanyaan berikut ini

1. Ketika masa anak-anak atau remaja dulu pernahkah anda berdiskusi tentang masalah seksual dengan orang tua anda?

Pernah

Tidak Pernah

VIII. Kuisisioner Peran Orangtua

Petunjuk :

Beri tanda (√) pada pertanyaan berikut ini

1. Apakah anda memberikan pendidikan seks pada anak di rumah?

Ya

Tidak, alasanya.....

.....